



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

### PENGENALAN PLATFORM EDITING VIDEO INSHOT DI SMAN 8 BOGOR

Syahyuri<sup>1</sup>, Nico Harared<sup>2</sup>, Riyanto<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRI<sup>123</sup>  
Jakarta, Indonesia  
[yuri.syahyuri@gmail.com](mailto:yuri.syahyuri@gmail.com)<sup>1</sup>

#### Abstrak

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah sosialisasi pemanfaatan aplikasi desain video kepada para guru. Kegiatan ini menggunakan aplikasi Inshot. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan level keberdayaan mitra yang meningkat secara keterampilan. Pengabdian ini mengangkat tema “Pengenalan Aplikasi Inshot di SMAN 8 Bogor.”. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Program yakni dengan metode berbentuk 1) pengenalan, 2) pelatihan/praktik, dan evaluasi. PkM dilaksanakan Maret s.d. Agustus 2023. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dengan aplikasi Inshot dalam proses produksi video sedikit banyaknya membantu para guru dalam membuat video literasi untuk peserta didik, seperti cara adab makan, bersikap, pesan/saran dan lain-lain. Dengan menggunakan aplikasi Inshot proses editing video dinilai lebih mudah dan memikat. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih perlunya sosialisasi dan pelatihan secara intensif kepada guru tentang aplikasi Inshot sebagai aplikasi editing video yang mudah bagi guru. Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan untuk guru SMAN 8 Bogor sangat positif, antusiasme dan rasa ingin tahu yang ditunjukkan secara interaktif selama kegiatan pelaksanaan dan dalam bentuk testimonial.

**Kata Kunci:** Bogor, *inshoot*, Inshot, SMA N 8, Video



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

### PENDAHULUAN

Baru-baru ini (Kasali, 2023) mengatakan dalam siniarnya untuk *stay relevant*. Menurut ini menjadi jargon yang sangat penting hari-hari ini, karena banyak sekali usaha-usaha yang kehilangan relevansinya. Seperti contoh, ada mal yang sepi karena kehilangan relevansinya, namun ada juga mal yang tetap ramai karena menjaga relevansinya. Jadi jika di luar berubah, maka di dalam pun harus berubah. Sarinah saat dulu di awal kemunculannya sangat populer sekali. Waktu berjalan dan menjadi *irrelevant* dan dilakukan penyegaran kembali dan *keep it fresh*. Ketika dibuka menjadi ramai kembali, tapi berapa lama ini bisa bertahan, ini tergantung dari eksekutif yang ditempatkan di sana. Mereka bisa *keep it relevant* atau tidak.

Satu contoh bagaimana merespon perubahan yang terjadi, sebagai guru atau dosen juga tidak relevan lagi jika kita masih mengajarkan ilmu yang dipelajari sepuluh atau dua puluh tahun yang lalu. *We have to keep it relevant*, maka *staying relevant means adapting faster and innovating sooner*. Tugas kita adalah membuat produk kita, jasa kita agar selalu relevan dengan zamannya. Biasanya sebuah sekolah itu menjadi tidak relevan karena mengikuti usia pegawai dan pemiliknya. Cara bagaimana kita menjaga relevansi, yang pertama adalah *push your people stay in current*. Jika mau orang muda mau orang tua tetap harus kekinian, jangan merasa karena akan pensiun, karena sudah tua, sudah tidak pantas belajar lagi. Mau tua mau muda semua orang yang ada dalam institusi harus menciptakan ide-ide baru. Tentu jika ada teknologi baru, cobalah untuk belajar. Jika anda tidak mau belajar cari orang yang bisa mengajari, kemudian kita harus menjadikan diri kita *expert*. Kalau perlu jangan lakukan seorang diri, kita harus mendelegasikan ini pada orang lain kalau kita tidak sanggup. Kedua, kita harus evaluasi dan refresh staf-staf kita, *refresh* itu artinya *training* dilatih diajarkan belajar. Orang pada usia tertentu itu akan jenuh. Misal, jika punya pegawai lebih dari 10 tahun, akan ditemukan sebagian dari mereka malas belajar. Kemudian yang ketiga adalah *education* ini penting sekali agar selalu mengikuti trend baru agar selalu belajar hal-hal baru dan kemudian tentu saja juga harus mengamati apa yang dilakukan oleh pesaing.



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

Selanjutnya, *listen to your audience* dan *your customers* dengarkan mereka, apa keluhan mereka, dan apa yang mereka inginkan.

Sebuah sekolah, meskipun di bawah naungan pemerintah, tentu saja kita tetap harus melakukan reinvention. Adakalanya memang harus kita ganti bisnis modelnya. Memang rumit tetapi pasti mengajarkan sesuatu. Dan yang terakhir, kita harus berani gabungkan antara orang lamadengan orang baru. Mendatangi orang baru ini adalah suatu tantangan. Orang-orang mendidik adalah sumber inspirasi, berikan kekuatan pada mereka, latih agar mereka bisa memberikan kontribusi yang baik dan gabungkan dengan orang-orang lama agar orang lama juga tetap menjadi fresh karena ada kehadiran orang-orang baru. Demikianlah caranya bagi kita untuk tetap relevan.

Menurut Kemendikbud 60% guru masih terbatas dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Guru harus lebih aktif untuk belajar terbiasa menggunakan TIK. Terlebih pasca Covid-19. Sebab TIK menjadi sesuatu yang wajib dalam kegiatan belajar mengajar. Ketidakmampuan guru menggunakan TIK akan berakibat fatal. Sebab akan terjadi gap Pendidikan (Radarbekasi.ID, 2021). Besar harapan para guru memiliki kemampuan skill berbasis digital dalam memasuki era PJJ ini (Hakim et al., 2018, 2020), sehingga guru dengan minim keterampilan teknologi pun bisa beradaptasi dengan zaman. (Ismawan et al., 2018) menyatakan bahwa perlunya perubahan paradigmadalam proses belajar mengajar (PBM). Salah satu perubahan itu adalah presentasi bahan ajar menggunakan powerpoint (PPT). Selanjutnya dalam tempo tiga tahun, transformasi PPT ke platform digital mengakselerasi perubahan secara radikal. Oleh karena itu perlu didukung dengan media digital yang menarik. Diharapkan media digital dapat memancing minat siswa untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan.

Di era pasca pandemi Covid-19 ini, maka bahan ajar harus sesuai dengan situasi saat ini. Siswa bisakebingungan jika dihadapkan dengan banyak buku dan bisa menjadi lebih jenuh dengan kondisi seperti ini (Minardi & Akbar, 2020). (Syahyuri & Harared, 2022) menyatakan media pembelajaran dapat berupa visual, audio visual. Salah satu media audio visual ini adalah



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

video. Pada masa sekarang ini yang semuanya serba online, tidak terkecuali termasuk proses pembelajaran. Namun dalam hal editing video, para pendidik masih kurang ahli karna rumitnya mengedit sebuah videopembelajaran atau tidak mahir teknologi pada seorang pendidik. Tapi, para pendidik tidak perlu khawatir karna terdapat salah satu aplikasi untuk mengedit video pembelajaran, yaitu aplikasi Inshot yang dapat digunakan oleh para tenaga pengajar. Aplikasi edit video *inshoot* ini sangat cocok digunakan oleh para pemula dan yang ingin mengedit video secara simple tanpa ribet.

Mitra dalam pelaksanaan PkM ini yaitu SMAN 8 Bogor. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa prioritas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

- 1) belum mengetahui manfaat aplikasi edit video *inshoot* sebagai media literasi audiovisual dalam pembelajaran.
- 2) belum mampu melakukan pembuatan video aplikasi edit video *inshoot* sebagai media literasi audiovisual dalam pembelajaran

Berdasarkan temuan di lapangan, tim pelaksana memandang perlu dilakukan pembinaan dengan cara mengadakan pelatihan pengenalan platform digital untuk membuat video. Beberapa pendekatan yang ditawarkan dalam rangka solusi terhadap permasalahan yang dihadapi para mitra yaitu dengan memberikan pengenalan, melakukan pelatihan/praktik, melakukan pendampingan, dan evaluasi terhadap kelompok guru yang mengikuti kegiatan pelatihan platform video editing *inshoot* guna akselerasi digital di lingkungan mitra.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PkM SMAN 8 BOGOR” bermitra dengan guru SMAN 8 Bogor yang berkemauan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan platform video digital. Lokasi dan jadwal kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kesepakatan dengan mitra sekolah. Jadwal pelaksanaan PkM dilaksanakan dari bulan Maret s.d. Agustus 2023. Setelah pelaksanaan pelatihan, guru diberi kuesioner minat dan sikap guru terhadap pelatihan pengenalan platform ini. Ada tiga item yang ditanyakan pada guru yaitu, (1) minat dan sikap terhadap penggunaan platform; (2) kepercayaan diri dalam menggunakan platform dalam pembelajaran; dan (3) penguasaan aplikasi/gawai. Penilaian



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

yang digunakan dalam bentuk skala linier 1-5.

Kegiatan dilaksanakan dalam program pengabdian ini yaitu berbentuk; 1) pengukuran kemampuan awal guru dalam mengoperasikan gawai; 2) pembagian kelompok berdasarkan kemampuan guru; 3) pengenalan platform kepada guru; 4) penyuluhan dan pendampingan guru dalam membuat video; dan 5) pemantauan dan pengevaluasian.

### HASIL DAN PEMAHASAN

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berfokus pada berbagi pengalaman dan manfaat dari aplikasi Inshot yang sangat memberi kemudahan editing video ditengah era digital dan pasca pandemi virus Covid-19. Aplikasi ini juga memberikan ruang kreativitas bagi guru dalam melakukan berbagai aktivitas dalam menunjang literasi.

Praktik pengenalan langsung dapat dikatakan sebagai cara yang efektif dalam memberi pengetahuan tentang cara dan penggunaan aplikasi Inshot ini kepada para guru. Selanjutnya, melalui praktik ini dapat memberikan cara penggunaan aplikasi digital yang efektif dan efisien kepada para guru untuk mengelola video dan membuat video literasi secara daring. Dalam praktiknya, tim pelaksana mengamati bahwa kendala utama yang ditemukan adalah waktu yang kurang cukup untuk memberikan pendampingan untuk membantu para guru dalam penggunaan aplikasi ini.

Dalam hal pelaksanaan kegiatannya, kegiatan ini mencakup berbagai tiga tahapan kegiatan, antara lain: Sosialisasi *stay relevant* di zaman sekarang, perubahan radikal, perkenalan *inshoot* dan praktik pembuatan video literasi menggunakan Inshot. Pada tahapan pertama, tim pelaksana memberikan sosialisasi terikait bagaimana menjadi relevan sekarang ini dan perubahan radikal terkait kebijakan pemerintah untuk pembelajaran jarak jauh. Menurut (Muharromah & Mahmud, 2023) pada tahap ini dilakukan *brainstorming* untuk membuka mindset guru akan pentingnya skill digital di masa kini. Bahwa ke depan sekolah dan guru harus beradaptasi dengan digital. Sekolah daring dan guru digital akan lebih disukai siswa di masa depan. Kemudian, tim pelaksana memberikan materi tentang latar belakang pentingnya aplikasi video yang berkembang saat ini seperti Inshot, CupCut dan



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

aplikasi lainnya. Semua aplikasi ini erat kaitannya dengan *era society 5.0*.



Gambar 1. Sosialisasi *Stay Relevan* oleh Drs. Riyanto, M.A.

Pada tahapan kedua, pengenalan Inshot dilakukan dengan pemberian modul yang terkait dengan langkah mudah menggunakan *inshoot*. Tahapan ini merupakan kegiatan tim menjelaskan apa itu *inshoot* dan bagaimana cara penggunaannya. Pada tahap ini, tim pelaksana juga memperkenalkan dan menjelaskan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *inshoot* secara bertahap.



WhatsApp Video 2023-03-03 at 12.36.06.mp4

Gambar 2. Tim pelaksana PkM.

Selanjutnya adalah tahapan praktik pembuatan video literasi. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan demonstrasi penggunaan *inshoot* bersama-sama diikuti oleh para guru



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

lainnya. Bagaimana langkah awal dimana para guru harus memiliki contoh kalimat literasi yang dituliskan di sebuah kertas. Kemudian penjelasan secara bertahap oleh tim pelaksana. Melalui kegiatan ini tim secara bersama membantu para guru dalam menggunakan aplikasi *inshoot* ini. Dampak positif yang timbul dari kegiatan ini adalah para guru lebih mudah menyunting video dan proses tersebut dapat secara mandiri dilakukan oleh guru. Pada tahapan ini, tim pelaksana berperan aktif untuk mengamati penggunaan *inshoot* oleh para guru dengan meminta *feedback* dari setiap kegiatan yang telah diberikan mulai pada tahap awal sampai tahap akhir pelaksanaan. Pada tahap akhir tim pelaksana memberikan umpan balik terhadap berbagai pertanyaan dari guru (*sharing session*). Selain itu, tim pelaksana juga kembali memberikan bantuan dan mempraktikkan kembali penggunaan *inshoot* secara komprehensif.

Meski dalam pelaksanaan pelatihan terkendala oleh waktu yang terbatas, guru menyimak dengan sangat antusias dan berkeinginan untuk nantinya membuat video literasi selanjutnya. Berikut terlampir (lampiran) testimoni dan dokumentasi peserta guru selama pelaksanaan kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat), yang dilaksanakan secara tatap muka di SMAN 8 Bogor.



Gambar 3. Praktek pembuatan bahan ajar dengan Inshot.



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting



PRAKTIK MEMBUAT VIDEO

Gambar 4. Praktek pembuatan bahan ajar dengann Inshot.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diwujudkan ke dalam luaran (*output*) produk agar dapat digunakan khalayak ramai. Oleh karena itu luaran yang dapat dihasilkan dari kegiatan ini antara lain berupa artikel ilmiah, video dokumentasi dan buku panduan berjudul “*Buku panduan praktis pembuatandan penggunaan inshoot: hand book*” untuk guru agar dapat menggunakan *inshoot* dengan baik. Pembuatan luaran ini dilakukan dalam rangka pemberian umpan balik tim pelaksana kepada para guru terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman akan penggunaan *inshoot* yang dikemas ke dalam bentuk produk.

Link video: <https://www.youtube.com/watch?v=9Y1U3ohwSGE>

Kata kunci Youtube: *pkm unindra sman 8 bogor dibalik profesi*

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan aplikasi Inshoot untuk proses produksi video sedikit banyaknya membantu para guru untuk peserta didik, seperti adab makan, video laporan dan lain-lain.. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih perlunya sosialisasi dan pelatihan secara intensif kepada para guru tentang penggunaan aplikasi *inshoot* sebagai aplikasi editing video yang mudah bagi guru. Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk para guru SMAN 8 Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut; mayoritas para guru mendapat informasi dan pengetahuan baru mengenai aplikasi perubahan radikal,



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

digital dan *inshoot*.

Para guru SMAN 8 Bogor secara bertahap mampu beradaptasi menggunakan aplikasi Inshot dalam video secara digital. Para guru merasakan dampak positif dari kegiatan yang diselenggarakan dan antusiasme ditunjukkan secara interaktif selama kegiatan pelaksanaan dalam bentuk testimonial. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai harapan serta terjalin komunikasi yang baik antara pihak mitra dan tim pelaksana.

### REFERENSI

- Batubara, H. H., & Arian, N. D. (2016). Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam. *Al-Ikhlash*, 2(1), 39–44. <http://digilib.uin-suka.ac.id/25309/4/04>. Hamdan Husein Batubara - PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA DOSEN DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI.pdf
- Hakim, L., Lefudin, L., Ratnaningdyah, D., & Sugiarti, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Multimedia Interaktif sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 38. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/4295/3109>
- Hakim, L., Sinaga, P., & Setiawan, A. (2018). Tanggap Guru terhadap Penggunaan Elearning dalam Pembelajaran Fisika. *Seminar Nasional Pendidikan 8*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1543/1348>
- Ismawan, F., Irfansyah, P., & Apriyani, D. D. (2018). Pengoptimalan Cloud Storage-Google Drive Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 61–70. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/2362/1792>
- Kasali, R. (2023). *Daya Beli Turun Atau Bisnisnya Yang Gak Relevan?* Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=q1VaXrCqGtA>
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan PowerPoint untuk peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal*



Co-Host:



# SPORA 2024

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

*Pengabdian Kepada Masyarakat, 11(1), 96–100.*

Muharromah, I. A., & Mahmud, L. H. (2023). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SEBAGAIMODERATOR UNTUK ACADEMIC PRESENTATION.

*Prosiding Simposium Pengabdian Masyarakat Humaniora, 46–53.*

Radarbekasi.ID. (2021). *60 Persen Guru Masih Gagap TIK*. RADARBEKASI.ID.  
<https://radarbekasi.id/2021/04/16/60-persen-guru-masih-gagap-tik/>

Syahyuri, S., & Harared, N. (2022). Membumikan Platform Digital CANVA Untuk Mendesain Bahan Ajar Melalui Digitalisasi Guna Akselerasi Minat Baca di Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi, 8(2), 91–95.*

Syukhria, R. (2021). Aplikasi Inshot Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 21(1), 34–40.*  
<https://doi.org/10.17509/jpp.v21i1.3374>